

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Jika dihubungkan dengan pembelajaran maka strategi berarti pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga dalam hal ini strategi pembelajaran dipahami sebagai suatu seni dan pengetahuan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi mempunyai peranan penting dalam sebuah pembelajaran termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan keberhasilan suatu pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan sebuah strategi yang tepat dalam pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, menggunakan strategi yang tepat sangatlah diperlukan untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai. (Mawati, 2021)

Strategi yang menarik mempunyai keunikan proses penerapannya tersendiri dalam sebuah pembelajaran yang sedang berlangsung salah satunya strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* yang cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam hal membaca pemahaman. Keunikan dari strategi ini ialah memprediksi, mengkaitkan serta mengembangkan secara luas menurut pola pikir individu tersebut. (Murti, 2019)

Proses strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dikatakan unik dikarenakan penerapannya membuat siswa tertarik untuk melaksanakannya seperti membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, membuat prediksi dari petunjuk gambar, membaca bahan bacaan, menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi. Dari penerapan strategi ini membuat pendidik sering dan sudah lama

menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* ini untuk meningkatkan membaca pemahaman khususnya pada sekolah MIS Parmiyatu Wassa'Adah. (Salam, 2018)

Hal yang membuat penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* ini secara lama diterapkan dalam pembelajaran bahkan sampai sekarang masih diterapkan oleh pendidik salah satunya ialah proses penerapannya yang cocok bagi peserta didik yang mengalami minat baca pemahaman yang kurang. Dalam hal ini, menuntut peserta didik terlihat aktif dengan pembelajaran, sistemnya menarik dan unik, menggunakan pengalaman dengan pola pikir yang luas, serta tidak membuat peserta didik mudah bosan dalam proses belajar mengajar. (Sutikno, 2021)

Dalam penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* tentunya mempunyai kelebihan dan juga kekurangan tersendiri dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran tersebut. Salah satu kelebihannya ialah strategi ini termasuk aktivitas pemahaman yang memprediksi cerita sehingga membantu siswa dalam memperoleh gambaran keseluruhan dari materi yang sudah dibacanya, strategi DRTA dapat menarik minat siswa dalam belajar terutama membaca cerita, dan terakhir strategi ini dapat digunakan pada beberapa mata pelajaran khususnya Bahasa Indonesia baik isi maupun prosedur dalam pembelajaran. Adapun kelemahan dalam strategi ini ialah strategi DRTA ini membutuhkan waktu banyak jika belum mampu mengelola kelas secara efisien, serta strategi ini menuntut guru untuk memiliki pengetahuan luas.

Tujuan penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* ini dalam sebuah pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai membaca pemahaman cerita yakni bertujuan agar siswa mampu membaca secara jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman serta memudahkan siswa memahami isi cerita sehingga mendapatkan pengetahuan yang lebih luas lagi dan mengembangkan potensi daya pikirnya terhadap materi yang akan dipelajari.

Strategi DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. (Nimade Rusni Bunadi, 2014)

Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Resmi Republik Indonesia yang dijadikan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah. Bahasa Indonesia bahkan dijadikan salah satu mata pelajaran wajib dan tolak ukur kelulusan siswa di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa sangat diperlukan oleh orang, serta perlu dikembangkan sejak dini.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia memuat empat komponen keterampilan berbahasa. Komponen keterampilan berbahasa tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa itu, keterampilan membaca memerlukan perhatian khusus di sekolah-sekolah. Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, yang harus dikuasai agar mereka dapat mengikuti seluruh proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitiannya ditemukan bahwa strategi ini telah digunakan oleh beberapa peneliti lain yang sudah pernah melaksanakan penelitian semacam ini diantaranya. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Anggara, dengan judul “Penerapan Strategi DRTA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman”. Dimana yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah apakah penerapan strategi DRTA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI. Dalam hal ini hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. (Anggara, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Chintya Febrie Hana Saputri, dengan judul” Efektivitas Strategi DRTA Untuk Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi”. Dimana yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah tentang menguji efektivitas strategi DRTA dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Dalam hal ini hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa strategi ini terbukti efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.(Saputri, 2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Prima Anatria, dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Melalui Strategi DRTA”. Dimana yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah tentang kemampuan membaca siswa yang kurang dalam memahami suatu bacaan. Dalam hal ini hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi ini dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman cerita anak. (Anatria, 2011)

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri yakni mempunyai persamaan dan perbedaan yang tidak jauh beda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu dimana, persamaannya yakni sama-sama menggunakan strategi DRTA dengan tujuan yang sama untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat MI. Namun perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya ialah terletak pada materi yang diajarkan dan situasi dalam mengajarkan pelajaran dengan menggunakan strategi DRTA ini.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Implementasi Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MIS Parmiyatu Wassa’Adah”. Dalam hal ini lebih memfokuskan kepada materi membaca pemahaman cerita pendek pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dalam penelitian ini peneliti memilih judul” Implementasi Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MIS Parmiyatu Wassa’Adah”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MIS Parmiyatu Wassa'Adah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Memperhatikan masalah yang timbul dalam pembelajaran diperlukan usaha-usaha agar terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MIS Parmiyatu Wassa'Adah.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*.

## 1.4. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### A. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai perbaikan strategi pembelajaran pada umumnya dan penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman cerita pendek di MIS Parmiyatu Wassa'Adah.

## **B. Manfaat Praktis**

### **1) Bagi Sekolah**

- a. Memberikan pengetahuan bagi guru-guru di MIS Parmiyatu Wassa' Adah tentang penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*.
- b. Upaya mengadakan pembaharuan strategi-strategi pembelajaran di MIS Parmiyatu Wassa' Adah.

### **2) Bagi Guru**

- a. Sebagai pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Dapat kemampuan membaca pemahaman dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Parmiyatu Wassa' Adah sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar.

### **3) Bagi Siswa**

- a. Meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*.
- b. Meningkatnya keterampilan siswa dalam pemahaman membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **4) Bagi Peneliti**

- a. Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman cerita pendek di MIS Parmiyatu Wassa' Adah.
- b. Sebagai bahan penambahan wawasan dan pengalaman sebagai pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya.